



## SEDEKAH & KEUTAMAANNYA

Disampaikan Oleh; **Mustofa Jaryono**

Sedekah merupakan salah satu amal ibadah yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan manusia yang dapat menjadikan manusia bisa lebih dekat dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Karena, sedekah adalah kegiatan yang mendermakan sesuatu kepada orang lain disekitarnya. Sedekah artinya tidak jauh beda dengan infak, yakni menunaikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk saling berbagai kepada sesama, sebagaimana yang telah dianjurkan dalam Agama Islam.

Namun ada sebagian manusia yang ketika ia bersedekah namun perilakunya tidak mencerminkan kezuhudan atau ia bisa lebih dekat dengan Allah. Melainkan yang timbul atau yang ditunjukkan hanyalah sifat sombong dan ingin di puji. Hal itu yang seharusnya tidak ada, karena akan menghilangkan pahala sedekah sebagaimana halnya dalam surat Al Baqarah 264:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرَ﴾ (سورة البقرة 264):

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggalah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.”

### 1. Pasti diganti dan dibalas

Hakikatnya harta yang disisihkan untuk orang lain bukan semata-mata berkurang, melainkan akan bertambah, meskipun tidak langsung ada dihadapan kita, Allah akan memberikan timbal balik tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan bukan keinginan manusia, karena dalam Al Quran pun banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang balasan untuk orang yang mengeluarkan hartanya dijalan kebaikan. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam surah Saba' ayat 39:

﴿مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ﴾ (سورة سبأ 39):

Artinya: “Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi rezki yang sebaik-baiknya.”

### 2. Dilipatgandakan balasan

Dalam ayat lain Allah juga menegaskan bahwa sedekah tak sekedar diganti, tak sekedar dibalas.

Allah Subhanahu wa Ta'ala akan melipatgandakan balasan sedekah:

﴿إِنَّ الْمَصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ﴾ (سورة الحديد 18):

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.*”

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya sesuai syariat Allah Subhanahu Wa Ta'ala demi mencari keridhoan-Nya adalah sebagaimana dalam surah Al Baqarah ayat 261, Allah berfirman:

﴿مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ هُوَ أَسْعَى عَلِيمٌ﴾ (سورة البقرة 261):

Artinya: “*Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.*”

### 3. Mensucikan dan membersihkan harta

Sedekah berfungsi untuk mensucikan dan membersihkan harta pemberi sedekah. Selain itu, doa dari orang yang menerima sedekah juga menjadi ketenteraman bagi pemberi. Dengan demikian, sedekah tidak hanya memberikan manfaat materi tetapi juga spiritual bagi pemberi dan penerima. Dalam surah At Taubah ayat 103 Allah berfirman:

﴿خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ﴾

Artinya: “*Ambillah zakat dari harta mereka (guna) mensucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*”

### 4. Sebab hilangnya keberhakan dari Allah adalah enggan bersedekah

Salah satu faktor utama yang menyebabkan hilangnya keberhakan dari Allah Subhanahu Wata'ala adalah menahan sedekah karena takut hartanya tidak cukup baginya atau habis. Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah memberikan rezeki kepada manusia tidak terbatas, maka sudah sewajarnya kita memberi tanpa perhitungan.

اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ لِي قَالَ قَالَتْ عَنْهَا اللَّهُ رَضِيَ أَسْمَاءُ عَنْ فَاطِمَةَ عَنْ هِشَامٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَخَوَاتِ الْفَضْلِ بُنْ صَدَقَةً حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَخْصِي تُخْصِي لَا وَقَالَ عَبْدَةُ عَنْ شَيْبَةَ أَبِي بَنْ عُثْمَانَ حَدَّثَنَا عَلِيٌّ فَيُوكِي تُوَكِي لَا وَسَلَّمُ عَلَيْهِ

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami [Shadaqah bin Al Fadhal] telah mengabarkan kepada kami [Abdah] dari [Hisyam] dari [Fathimah] dari [Asma' radliallahu 'anha] berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata, kepadaku: "Janganlah kamu tahan tanganmu dari berinfaq karena takut miskin, sebab nanti Allah menyempitkan rezeki bagimu". Telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah] dari [Abdah] dan Beliau Shallallahu'alaihiwasallam berkata,: "Janganlah kamu menghitung-hitung untuk bershadaqah karena takut miskin, sebab nanti Allah menyempitkan rezeki bagimu".*



## 5. Wajib bersedekah

Sedekah ini adalah umum untuk semua bentuk qurbah (pendekatan diri pada Allah). Setiap bentuk pendekatan diri kepada Allah adalah termasuk sedekah. Berarti hal ini tidaklah sulit bagi setiap orang. Karena setiap orang selama dia menyukai untuk melaksanakan suatu qurbah (pendekatan diri pada Allah) maka itu akan menjadi sedekah baginya. Maka dari itu, sedekah merupakan perkara yang wajib bagi setiap orang dengan setiap anggota badan pada setiap harinya mulai dari matahari terbit.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((كُلُّ سُلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ: تَعْدِلُ بَيْنَ اثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهِمَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ، وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَيُكَلِّ خُطْوَةً تَمُشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ، وَتُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ.)) (رواه البخاري ومسلم)

*Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: "Setiap persendian dari manusia itu ada sedekahnya pada setiap hari yang matahari terbit padanya. Berbuat adil antara dua orang adalah sedekah, menolong seseorang dalam urusan kendaraannya membantunya agar bisa menaiki kendaraannya atau engkau angkatkan barang-barangnya ke atas kendaraannya itu juga sedekah. Sebuah ucapan yang baik adalah sedekah, setiap langkah yang kamu ayunkan menuju tempat shalat adalah sedekah dan engkau menyingkirkan gangguan dari jalan adalah sedekah". (HR. Bukhari dan Muslim)*

## 6. Mendapatkan kemuliaan dari Allah

Janji Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bahwa sedekah tidak akan mengurangi harta, bahkan Allah akan menambah kemuliaan bagi orang-orang yang bersedekah.

وعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: ((مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ.)) (رواه مسلم)

*Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: "Sedekah itu tidak akan mengurangi harta. Tidak ada orang yang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliaannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya". (HR. Muslim)*

## 7. Mendapatkan naungan di hari kiamat

Orang-orang beriman yang memiliki kebiasaan bersedekah di masa hidupnya di dunia, maka ia akan mendapatkan naungan dari matahari di hari kiamat kelak karena sedekahnya itu hingga ditetapkan hukuman di antara manusia.

عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، أَنَّ أَبَا الْخَيْرِ، حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ((كُلُّ امْرِئٍ فِي ظِلِّ صَدَقَتِهِ حَتَّى يُفْصَلَ بَيْنَ النَّاسِ)) (- أَوْ قَالَ: يُحْكَمُ بَيْنَ النَّاسِ قَالَ يَزِيدُ: فَكَانَ أَبُو الْخَيْرِ لَا يُخْطِئُهُ يَوْمٌ إِلَّا تَصَدَّقَ مِنْهُ بِشَيْءٍ، أَوْ كَعُكَّةٍ أَوْ بَصَلَةٍ أَوْ كَذَا .

*Artinya: "Setiap orang berada di bawah naungan sedekahnya (pada hari Kiamat) hingga diputuskan di antara manusia atau ia berkata: "Ditetapkan hukuman di antara manusia." Yazid*



berkata: “Abul Khair tidak pernah melewati satu haripun melainkan ia bersedekah padanya dengan sesuatu, walaupun hanya sepotong kueh atau bawang merah atau seperti ini.” (HR Al-Baihaqi - Al-Hakim - Ibnu Khuzaimah)

## 8. Dido’akan malaikat

Kedermawanan seseorang menjadi salah satu tolok ukur kesalehan sosial di masyarakat. Dan sejatinya harta yang didermakan seseorang tidak akan berkurang, justru para malaikat mendoakan agar harta yang disedekahkan tersebut bertambah, baik dengan keberkahan atau bahkan nominal harta.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَوَلَّانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا.)) (متفقٌ عَلَيْهِ).

Artinya: “Dari Abu Hurairah radliallahu ‘anhu bahwa Nabi Shallallahu ‘alaihiwasallam bersabda: “Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata; “Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya”, sedangkan yang satunya lagi berkata; “Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)”. (HR. Bukhari dan Muslim)

## 9. Sedekah memadamkan kesalahan dan menghapusnya

Sedekah merupakan ibadah yang istimewa, ia dapat memudahkan kita dalam menghapus dosa-dosa.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ الصَّدَقَةَ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ." (رواه الترمذي)

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api.” (HR. At-Tirmidzi)

## 10. Sedekah dari harta halal

Sedekah yang diterima adalah hanya dari harta yang diperoleh dengan cara yang halal, karena orang yang bersedekah dengan harta haram pada hakikatnya dia tidak memiliki harta tersebut dan ia tidak boleh menggunakannya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((لَا يَتَصَدَّقُ أَحَدٌ بِتَمَرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ إِلَّا أَخَذَهَا اللَّهُ بِيَمِينِهِ فَبَرَبَهَا كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ فَلَوْهُ أَوْ قُلُوصُهُ حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ أَوْ أَغْطَمَ.)) (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seseorang bersedekah dengan sebutir kurma dari hasil kerjanya yang halal melainkan Allah akan mengambil sedekah tersebut dengan tangan kanan-Nya lalu Dia membesarkannya sebagaimana ia membesarkan anak kuda atau anak unta betinanya hingga sampai semisal gunung atau lebih besar dari itu”. (HR. Bukhari dan Muslim)

